

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis proses dan hasil pelaksanaan terapi behavior dengan teknik modeling untuk menangani penyalahgunaan Narkoba terhadap remaja di Dusun Wonosai Desa jatirejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses terapi behavior dengan teknik modeling untuk menangani penyalahgunaan Narkoba dengan menggunakan langka-langkah sebagai berikut, yaitu:
 - a. Masalah konseli mengenai tanpa disadari sering membicarakan obat-obatan konseli konsumsi didepan teman-temannya. Adapun langkah-langkahnya adalah :
 - 1) Mampu mengontrol diri
 - 2) Mengajak konseli untuk berpikir hal-hal yang lebih baik dan lebih penting dari pada membicarakan obat-obatan yang konseli konsumsi.
 - b. Masalah konseli mengenai merasa cemas jika tidak mengkonsumsi Narkoba. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :
 - 1) Mengajak sholat berjama'ah
 - 2) Mengajak untuk berziarah kemakam wali allah

- c. Mengenai masalah konseli mengenai kurang kepercayaan diri pada diri konseli. Adapun langkah-langkahnya adalah :
- 1) Mengajak konseli untuk berolahraga
 - 2) Memberikan motivasi dan menyadarkan diri konseli.
2. Hasil dari proses konseling dengan *treatment* teknik modeling untuk menganangi penyalahgunaan Narkoba terhadap konseli ini dirasa cukup berhasil dengan tingkat presentase keberhasilan mencapai 62% dan membawa perubahan konseli kearah yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil *follow up* yang dilakukan konselor bersama konseli beserta informan lainnya, yang mana dari beberapa perilaku yang ditunjukkan konseli sebelum menjalani proses konseling dan *treatment* mengalami perubahan kearah yang lebih baik, seperti : perubahan konseli yang berusaha selalu lebih tenang dalam bersikap dan bertutur kata, rajin berolahraga, meningkatnya etos kerja konseli, serta dalam hal religiusitas konseli juga perlahan-lahan meningkat, dan hubungan dengan keluarga perlahan-lahan juga kembali harmonis.

3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi proses terapi behavior dengan teknik modeling

Pelaksanaan bimbingan dan konseling dengan teknik modeling untuk menangani penyalahgunaan Narkoba terhadap remaja sangat

cocok dan mampu membawa dampak bagi diri konseli atau *klien*. Namun terlepas dari hal itu semua masalah memiliki kekurangan yang dirasa oleh diri konselor diantaranya yaitu belum adanya proses pengaplikasian yang paten dan baku yang dapat dijadikan patokan atau pegangan bagi konselor. Sehingga, dirasa kurang maksimalnya proses pelaksanaan terapi itu sendiri.

2. Bagi konselor

Pelaksanaan konseling behavior dengan teknik modeling untuk menangani penyalahgunn narkopa terhadap remaja di Dusun Wonosari Des Jatirejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang hendaknya dipertahankan dan alangkah baiknya jika konselor lebih banyak menambah ilmu pengetahuan dengan banyak membaca buku dan mencari lebih banyak lagi pengalaman konseling sehingga dalam melakukan proses konseling mendapatkan hasil yang memuaskan dan guna dapat membantu sesama dengan lebih maksimal dan lebih banyak lagi cakup lingkungan yang dituju.

3. Bagi konseli

Menjadi seseorang yang disayangi oleh keluarga, teman dan masyarakat memanglah tujuan hidup bagi manusia, namun jika tidak didukung dengan perilaku yang baik dan bermasyarakat yang baik hal itu semua mustahil jika ingin dicapai. Oleh karena itu tetap jadilah seseorang yang baik, *humble* dan petuh kepada kedua orang tuamulah,

